

# GAMBARAN KUALITAS TIDUR PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE-2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGESREP

TRI DAMAYANTI SIMANJUNTAK – 25010113140370

(2017 - Skripsi)

Diabetes Melitus tipe-2 merupakan suatu kondisi terjadi dimana hiperinsulinemia namun insulin tidak bisa membawa glukosa masuk ke dalam jaringan karena terjadi resistensi insulin. Gejala klinis yang dialami pasien DM tipe-2 pada malam hari dapat menurunkan kualitas tidur. Puskesmas Ngesrep merupakan puskesmas dengan proporsi tertinggi kasus diabetes melitus tipe 2 dibandingkan kasus PTM permasing-masing puskesmas di Kota Semarang, yaitu sebanyak 52.15%. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kualitas tidur pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional dengan sampel sebanyak 80 yang dipilih secara acak dibantu dengan sample frame listing. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 56,2% penderita diabetes melitus tipe-2 memiliki kualitas tidur buruk. Karakteristik umur  $\geq 60$  tahun, tidak bekerja, memiliki shift kerja terutama malam, diploma/S1/S2/S3, perokok, menderita DM tipe-2  $\geq 3,5$  tahun, dan IMT  $\geq 30$  Kg/m<sup>2</sup> memiliki persentase kualitas tidur buruk lebih tinggi. Penggunaan lampu saat tidur dan kasur kapuk memiliki persentase kualitas tidur buruk lebih tinggi. Kadar gula darah tidak terkontrol dan stres tinggi memiliki persentase tinggi terjadinya kualitas tidur buruk. Dari 7 komponen kualitas tidur, kualitas tidur subjektif sangat buruk, skor latensi tidur 5-6, durasi tidur < 5 jam, tingkat efisiensi tidur < 85%, nilai gangguan tidur  $\geq 19$ , penggunaan obat tidur dan disfungsi siang hari sebanyak 3 kali seminggu menyebabkan kualitas tidur buruk. Dapat disimpulkan kualitas tidur penderita diabetes melitus tipe-2 di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep tergolong kualitas tidur buruk

**Kata Kunci:** Kualitas tidur, Diabetes melitus tipe-2, Puskesmas Ngesrep